BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Efektivitas Screening Aset Menggunakan Volume dan Open Interest

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses *screening* menggunakan indikator *volume* perdagangan dan *open interest* efektif digunakan sebagai tahap awal dalam memilih aset *cryptocurrency* yang memiliki aktivitas pasar tinggi. Proses *screening* membantu menyaring aset yang memiliki tingkat partisipasi pasar lebih aktif sehingga analisis teknikal dapat difokuskan pada aset yang memiliki potensi pergerakan harga yang lebih signifikan. Dengan demikian, *screening* berperan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan *trading*.

2. Efektivitas Kombinasi Analisis Teknikal Setelah Proses Screening

Setelah aset lolos proses *screening*, analisis teknikal yang mengombinasikan *price action*, identifikasi *support* dan *resistance*, strategi *breakout*, *Exponential Moving Average* (EMA), *Stochastic Momentum Index* (SMI), serta *multi-timeframe analysis* mampu membantu mengidentifikasi arah tren, momentum pasar, area *entry*, dan titik *exit* secara lebih terstruktur. Kombinasi tersebut mendukung proses pengambilan keputusan *trading* setelah aset yang dianalisis dipilih melalui proses *screening*.

3. Evaluasi Hasil Trading

Berdasarkan hasil *trading* aktual selama periode penelitian diperoleh sebanyak 117 transaksi dengan *win rate* sebesar 62%, total keuntungan sebesar $195,09, dan persentase keuntungan sebesar 31%. Hasil tersebut digunakan sebagai

indikator untuk mengevaluasi efektivitas proses *screening* dan strategi analisis teknikal yang diterapkan. Dengan demikian, hasil *trading* dalam penelitian ini tidak diposisikan sebagai tujuan utama penelitian, melainkan sebagai ukuran keberhasilan proses seleksi aset dan pengambilan keputusan *trading*.

4. Pentingnya Konsistensi dan Manajemen Risiko

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsistensi dalam penerapan strategi serta disiplin dalam manajemen risiko menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas hasil *trading*. Penggunaan *stop loss*, *partial take profit*, pemindahan *stop loss* ke *break-even point*, serta pertimbangan *risk-reward ratio* membantu membatasi kerugian dan mengamankan keuntungan secara bertahap. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi tidak hanya ditentukan oleh akurasi *entry*, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola risiko selama posisi berlangsung.

5. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Strategi *Trading*

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pergerakan harga Bitcoin dan sentimen pasar global memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga *altcoin*. Dalam beberapa kondisi, *setup trading* yang telah sesuai dengan analisis teknikal dapat menjadi tidak valid akibat perubahan arah harga Bitcoin yang terjadi secara tiba-tiba. Namun, pengaruh Bitcoin terhadap *altcoin* tidak selalu bersifat mutlak, karena aset dengan volume dan *open interest* tinggi dalam beberapa kondisi tetap dapat bergerak berdasarkan aktivitas pasar aset itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal tetap perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan *trading*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berupaya mengevaluasi efektivitas proses *screening* aset menggunakan *volume* perdagangan dan *open interest* yang dikombinasikan dengan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan *trading* pada pasar *cryptocurrency*. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode yang lebih komprehensif.

Keterbatasan pertama dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan analisis teknikal yang masih melibatkan unsur interpretasi subjektif. Meskipun penelitian ini telah menggunakan *workflow* analisis yang konsisten, proses identifikasi area *support*, *resistance*, *breakout*, *retest*, serta struktur *price action* masih memungkinkan menghasilkan interpretasi yang berbeda apabila dilakukan oleh peneliti atau *trader* lain. Perbedaan persepsi terhadap struktur pasar tersebut dapat memengaruhi keputusan *entry* maupun *exit*, sehingga hasil yang diperoleh berpotensi berbeda meskipun menggunakan strategi yang sama. Oleh karena itu, subjektivitas dalam interpretasi analisis teknikal masih menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan berikutnya berkaitan dengan penggunaan data *real trading* sebagai sumber utama penelitian. Berbeda dengan penelitian yang menggunakan *backtesting* atau simulasi, aktivitas *real trading* dipengaruhi oleh faktor psikologis yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Kondisi seperti *fear* setelah mengalami kerugian (*loss*), keraguan dalam mengambil posisi, maupun tekanan emosional

ketika menghadapi volatilitas pasar dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan *trading*. Selain itu, meskipun penelitian ini menggunakan *workflow* strategi yang sama, hasil penelitian belum tentu dapat direplikasi secara identik oleh peneliti lain karena adanya pengaruh aspek perilaku (*behavioral trading*) dalam implementasi strategi. Dengan demikian, faktor psikologis menjadi salah satu keterbatasan yang melekat pada penelitian berbasis aktivitas *real trading*.

Selain itu, penelitian ini menggunakan parameter *screening* berupa *open interest*, *volume* perdagangan, rasio *volume* terhadap *market capitalization*, serta batas minimum *market capitalization* yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan praktis dalam proses *trading*. Parameter tersebut belum melalui proses optimasi statistik maupun pengujian empiris untuk menentukan *threshold* yang paling optimal. Oleh karena itu, pemilihan *threshold* dalam penelitian ini masih berpotensi memengaruhi hasil *screening* yang diperoleh. Di samping itu, penelitian ini dilakukan pada periode observasi 17 Juli 2025 hingga 9 Februari 2026 sehingga hasil yang diperoleh masih dipengaruhi oleh karakteristik kondisi pasar *cryptocurrency* pada periode tersebut. Perubahan kondisi pasar, seperti meningkatnya volatilitas, perubahan sentimen global, maupun dinamika pasar pada periode yang berbeda, dapat memengaruhi efektivitas strategi yang digunakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan sesuai dengan konteks periode observasi yang digunakan.

5.3 Saran

1. Pengembangan Strategi dengan Mempertimbangkan Kondisi Pasar Global

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti pergerakan Bitcoin, sentimen pasar global, berita ekonomi, serta kondisi geopolitik dalam proses pengambilan keputusan *trading*. Hal ini penting karena faktor eksternal dapat memengaruhi arah pergerakan pasar *cryptocurrency* secara cepat dan berpotensi menginvalidasi *setup trading* yang telah terbentuk.

2. Pengujian Strategi pada Berbagai Kondisi Pasar

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji lebih lanjut pada berbagai kondisi pasar, seperti *bullish*, *bearish*, *sideways*, dan kondisi volatilitas ekstrem. Pengujian pada kondisi pasar yang berbeda dapat membantu mengetahui tingkat konsistensi, adaptabilitas, serta keterbatasan strategi dalam jangka panjang.

3. Optimalisasi Proses *Screening* Aset

Proses *screening* menggunakan volume dan *open interest* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan parameter lain, seperti *funding rate*, data likuidasi, perubahan *market capitalization*, sentimen pasar, atau dominasi Bitcoin. Penambahan parameter tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas seleksi aset sebelum dilakukan analisis teknikal.

4. Peningkatan Pengelolaan Risiko

Disarankan untuk terus menerapkan manajemen risiko yang disiplin, termasuk penggunaan *stop loss*, *risk-reward ratio*, *partial take profit*, serta pemindahan *stop loss* ke *break-even point*. Evaluasi berkala terhadap hasil *trading*

juga perlu dilakukan agar strategi dapat terus disesuaikan dengan kondisi pasar yang berubah.

5. Pengembangan Analisis *Multi-Timeframe*

Penggunaan *multi-timeframe analysis* perlu terus dioptimalkan dalam proses pengambilan keputusan *trading*. *Timeframe* yang lebih besar dapat digunakan untuk menentukan arah tren utama dan validitas struktur pasar, sedangkan *timeframe* yang lebih kecil dapat digunakan untuk mencari konfirmasi *entry* yang lebih presisi. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan efisiensi *entry* dan memperbaiki kualitas *risk-reward ratio*.

6. Penggunaan Data *Trading* yang Lebih Panjang

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode data *trading* yang lebih panjang dan jumlah transaksi yang lebih besar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif terhadap kinerja strategi dalam berbagai kondisi pasar serta mengurangi kemungkinan bias akibat periode penelitian yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, C., Choi, J., Park, H., & Sohn, S., 2020, "BitMEX Bitcoin Derivatives: Price Discovery, Informational Efficiency, and Market Dynamics," Journal of Futures Markets, 40(8), 1237–1256.

Balcilar, M., Bouri, E., Gupta, R., & Roubaud, D., 2017, "Can Volume Predict Bitcoin Returns and Volatility?," Economic Modelling, 64, 74–81.

Barberis, N., & Thaler, R. H., 2003, "A Survey of Behavioral Finance," Handbook of the Economics of Finance, 1, 1053–1128.

Baur, D. G., Hong, K., & Lee, A. D., 2018, "Bitcoin: Medium of Exchange or Speculative Assets?," Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, 54, 177–189.

Bulkowski, T. N., 2005, Encyclopedia of Chart Patterns, 2nd ed., Wiley.

Burke, P., 2023, An Investigation into the Profitability of Technical Analysis in Equity Markets, Vilnius University.

Catania, L., Grassi, S., & Ravazzolo, F., 2018, "Forecasting Cryptocurrencies under Model and Parameter Instability," International Journal of Forecasting, 35(2), 485–501.

Corbet, S., Lucey, B., & Yarovaya, L., 2019, "Datestamping the Bitcoin and Ethereum Bubbles," Finance Research Letters, 26, 81–88.

Corbet, S., Meegan, A., Larkin, C., Lucey, B., & Yarovaya, L., 2018, "Exploring the Dynamic Relationships Between Cryptocurrencies and Other Financial Assets," Economics Letters, 165, 28–34.

Dongrey, S., 2022, "Study of Market Indicators Used for Technical Analysis," International Journal of Engineering and Management Research, 12(2), 64–83.

Enoksen, F. A., Landsnes, C. J., Lucivjanska, K., & Molnar, P., 2020, "Understanding Risk of Bubbles in Cryptocurrencies," Journal of Economic Behavior & Organization, 176, 129–144.

Fong, W. M., Wong, W. K., & Lean, H. H., 2005, "International Momentum Strategies: A Stochastic Dominance Approach," Journal of Financial Markets, 8(1), 89–109.

Grimes, A., 2012, The Art and Science of Technical Analysis: Market Structure, Price Action, and Trading Strategies, Wiley.

Kahneman, D., & Tversky, A., 1979, "Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk," Econometrica, 47(2), 263–291.

Karpoff, J. M., 1987, "The Relation Between Price Changes and Trading Volume: A Survey," Journal of Financial and Quantitative Analysis, 22(1), 109–126.

Liu, Y., & Tsyvinski, A., 2021, "Risks and Returns of Cryptocurrency," The Review of Financial Studies, 34(6), 2689–2727.

Liyanto, A., 2012, "Analisis Teknikal untuk Mendapatkan Profit dalam Forex Trading Online," Jurnal Ekonomi, 17(2).

Lo, A. W., 2005, "Reconciling Efficient Markets with Behavioral Finance: The Adaptive Markets Hypothesis," Journal of Investment Consulting, 7(2), 21–44.

Lo, A. W., Mamaysky, H., & Wang, J., 2000, "Foundations of Technical Analysis," The Journal of Finance, 55(4), 1705–1765.

Mahendra, K., Satyahadewi, N., & Perdana, H., 2022, "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator MACD," Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster), 11.

Murphy, J. J., 1999, Technical Analysis of the Financial Markets, New York Institute of Finance, New York.

Nakamoto, S., 2008, Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System.

Nti, I. K., Adekoya, A. F., & Weyori, B. A., 2020, "A Systematic Review of Fundamental and Technical Analysis of Stock Market Predictions," Artificial Intelligence Review, 53, 3007–3057.

Odean, T., 1998, "Are Investors Reluctant to Realize Their Losses?," The Journal of Finance, 53(5), 1775–1798.

Park, C. H., & Irwin, S. H., 2007, "What Do We Know About the Profitability of Technical Analysis?," Journal of Economic Surveys, 21(4), 786–826.

Smit, A. C., Schat, E., & Ceulemans, E., 2023, "The Exponentially Weighted Moving Average Procedure," Assessment, 30(5), 1354–1368.

Urquhart, A., 2016, "The Inefficiency of Bitcoin," Economics Letters, 148, 80–82.